

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu perusahaan pasti memiliki banyak tujuan yang ingin dicapai. Salah satunya adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau nilai perusahaan. Hal ini dapat ditempuh dengan cara memaksimalkan nilai sekarang yang diharapkan akan diterima di masa yang akan datang. Menurut Sudana, (2009) dalam (Fitri Prasetyorini, 2013), nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, sehingga semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi suatu hal yang sangat penting karena apabila perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi, maka akan diikuti juga oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.

Sementara itu, bank merupakan tempat atau sarana untuk menyimpan uang atau meminjam uang. Secara umum pengertian bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya dibentuk untuk menyimpan uang, meminjam uang, dan menerbitkan nota bank. Di Indonesia pengertian bank diatur dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang memiliki pengertian badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. (Presiden Republik Indonesia, 1998).

Menurut (Kasmir, 2012), bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa lainnya.

**Tabel 1 1**

TAHUN	Saham Gabungan
2018	6.194,50
2019	6.299,54
2020	5.979,07
2021	6.581,50
2022	6.850,52

(OJK, 2022)

Saham gabungan perbankan pada tahun 2018 dinilai menjadi salah satu yang terburuk meskipun menguat 0,06% di level 6.194.50. Selanjutnya pada tahun 2019, saham gabungan ditutup pada level 6.299,54 atau minus 0,47%. Pada tahun 2020, indeks ditutup di level 5.979,07 atau turun 0,95%.

Berbeda dengan akhir tahun 2021, Indeks menunjukkan kinerja positif dengan naik 10,08% mencapai posisi 6.581,5. Data terakhir pada penutupan perdagangan di 28 Desember 2022 lalu, saham gabungan mencapai level 6.850,52 atau meningkat 4,09% dibanding Desember 2021.

Ternyata hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Maka dari itu Bank Indonesia atau BI perlu melakukan pengawasan, pembinaan, dan bimbingan terhadap perbankan dengan mengeluarkan UU No. 10 Tahun 1998. Dengan itu pengukuran terhadap penilaian kesehatan bank sangat diperlukan. Maka terbentuklah metode CAMELS (Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity & Sensitivity to Market Risk) namun, metode penilaian kesehatan bank saat ini diubah dari CAMELS menjadi RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings & Capital).

Menurut PBI No13/24/DPNP (Keimigrasian, 2011), Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Risiko kredit pada umumnya terdapat pada seluruh aktivitas bank yang kinerjanya bergantung pada kinerja pihak lawan, penerbit, atau kinerja peminjam dana. Risiko ini lazim disebut risiko konsentrasi kredit dan wajib diperhitungkan pula dalam penelitian risiko inheren. Risiko kredit diproksikan dengan rasio NPL adalah risiko yang timbul akibat ketidakmampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya, atau kemungkinan kerugian yang timbul akibat kegagalan debitur untuk memenuhi kewajibannya terhadap bank. Penelitian (Prakarsa et al., 2020) mengatakan bahwa rasio NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Konflik kepentingan perlu diarahkan pada pengontrolan perilaku manajer untuk melindungi hak-hak pemegang saham. Beberapa peneliti berpendapat bahwa penerapan konsep GCG dapat mengurangi agency problem, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan nilai perusahaan (Astrini et al., 2017). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa GCG yang diterapkan dengan baik dapat menghasilkan dampak yang lebih baik pula bagi nilai perusahaan (Bauer et al., 2004). Hal ini sejalan dengan penelitian (Prakarsa et al., 2020) yang mengatakan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan earnings merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Semakin tinggi earning merupakan indikator prospek perusahaan yang berkualitas semakin baik, sehingga pasar akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat pula (Sujono & Soebiantoro, 2007). Hal ini sejalan dengan penelitian (Prakarsa et al., 2020) yang mengatakan bahwa semakin tinggi earnings maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaannya.

Kemudian, peranan modal sangat penting bagi operasi perusahaan, sehingga kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar apabila ia memiliki modal yang cukup (Kasmir, 2008). Modal juga merupakan faktor penggerak utama dalam

pengembangan usaha (Naceur & Goaid, 2011). CAR berfungsi agar para deposan yang menyimpan uang di bank merasa tenang bahwa uang yang mereka simpan terjamin dan dapat dikembalikan tepat waktu (Ikatan Bankir Indonesia, 2018). Semakin tinggi CAR, maka para deposan semakin yakin untuk menyimpan uang mereka di bank. Semakin tinggi CAR, maka semakin besar pula sumber daya finansial bank, sehingga kemampuan tersebut dapat memperlancar kegiatan usaha bank untuk mencapai tujuannya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Prakarsa et al., 2020) yang mengatakan bahwa semakin tinggi CAR maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaannya.

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan terjadinya kesenjangan antara teori yang biasanya diterapkan pada perusahaan dengan kondisi empiris perusahaan perbankan terhadap nilai perusahaan, serta perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penelitian sebelumnya merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Rhevinalda Bima Prakasa, dkk (2020), di mana ada perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan sekarang. Perbedaan tersebut terletak pada perhitungan risk profile, dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan table kualitas penerapan manajemen resiko, sedangkan perhitungan yang penulis gunakan sekarang adalah perhitungan melalui resiko kredit.

Sehingga penelitian ini akan menganalisis dan membuktikan apakah tingkat kinerja kesehatan bank yang dihitung dengan metode RGEC memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga penulis mengambil judul penelitian **“Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022”**

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup di dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan merupakan data sekunder selama

periode tersebut baik berupa laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan. Pengambilan data dilakukan dengan cara memperoleh dan mengelola data yang berasal dari buku, artikel, jurnal, dan penelitian maupun sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital terhadap Nilai Perusahaan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah risk profile berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah good corporate governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah earnings berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.4 Tujuan Masalah**

Dari perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh risk profile terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh earnings terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh capital terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh risk profile, good corporate governance, earnings dan capital terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan ini terbagi menjadi lima bab yang masing-masing bab terdiri atas materi-materi sebagai berikut:

### **BAB I :PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II :LANDASAN TEORI**

Berisi penjelasan gambaran umum mengenai teori-teori yang mendukung penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

### **BAB III :METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, operasional variabel penelitian, metode analisis data.

### **BAB IV :HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi analisis data serta pembahasannya dari objek penelitian.

### **BAB V :SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian orang lain dan bahan-bahan lain yang dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembahasan penelitian.

### **LAMPIRAN**